

## RINGKASAN LAPORAN DIREKSI

### **Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tantangan di tahun 2021. Berikut kami sampaikan ringkasan laporan tahunan Astragraphia tahun 2021:

### **Kondisi Ekonomi 2021**

Di tengah proses pemulihan ekonomi, Indonesia kembali dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang mempengaruhi iklim bisnis antara lain merebaknya kasus Covid-19 varian delta di pertengahan tahun 2021. Kendati demikian, perekonomian Indonesia masih mampu bertahan bahkan mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% di tahun 2021. Seiring dengan gencarnya program vaksinasi dan pengetatan mobilisasi penduduk yang dilakukan oleh Pemerintah, Indonesia berhasil keluar dari krisis kesehatan dan kembali mengalami pertumbuhan ekonomi di akhir tahun 2021.

### **Perumusan, Pengimplementasian, Pengawasan Strategi dan Kebijakan**

Menghadapi berbagai tantangan di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang, Direksi beserta jajaran manajemen telah berperan aktif melakukan navigasi, mitigasi, dan beradaptasi secara cepat dalam melakukan perumusan strategi serta menentukan kebijakan-kebijakan strategis guna mengoptimalkan kinerja perusahaan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2021 tetap menjadi acuan strategi utama dengan beberapa penyesuaian untuk merespons perubahan kondisi yang ada.

Inisiatif strategis dilakukan pada pengembangan solusi dokumen, baik dari solusi yang sudah ada sebelumnya, maupun solusi pengelolaan dokumen baru yang berbasis digital seperti *Smart Office Package* dan *Digital Document Automation* untuk memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan. Mengikuti tantangan yang dihadapi masyarakat dunia seperti pemanasan global, berkurangnya sumber daya energi, Astragraphia turut berkontribusi dengan memasarkan produk-produk prinsipal yang pada beberapa bagian perangkatnya sudah menggunakan bahan baku yang sudah teruji ramah lingkungan dan kuat. Dari sisi *toner*, pada umumnya mesin *single printer* maupun *printer* multifungsi yang disediakan oleh Astragraphia sudah menggunakan teknologi SUPER EA-ECO Toner yang dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan menurunkan emisi CO<sub>2</sub> di mana hasil cetakan dapat menempel di kertas pada suhu 10% lebih rendah dari *toner* biasa. Selain material dan *toner* yang lebih ramah lingkungan, teknologi dari perangkat mesin cetak FUJIFILM Business Innovation juga sudah menggunakan "*Smart Energy Management*" yang memungkinkan penurunan konsumsi daya dan emisi CO<sub>2</sub> secara signifikan. Astragraphia juga melakukan beberapa penguatan *digital services* terutama pada pengembangan bisnis yang berfokus pada empat area utama, yakni: *analytics, internet of things & automation, cloud*, dan *IT security*.

Dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis lebih optimal, Astragraphia memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *Learning Management System*, yang memungkinkan setiap karyawan untuk dapat mengakses modul pembelajaran secara fleksibel, kapan pun, dan di mana pun mereka berada.

Astragraphia juga terus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan dengan melakukan tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja dan titik

pelayanan pelanggan, serta memberikan edukasi dan informasi terkini terkait varian baru dan juga menerapkan protokol kesehatan. Dalam memberikan Layanan kepada pelanggan, Astragraphia melakukan beberapa inisiatif seperti *multi-site Contact Center* dan penerapan *Clustering & Cell* dalam penempatan Customer Engineer. Inisiatif ini mampu mengurangi *downtime* mesin dan memastikan pemenuhan *Service Level Agreement* pada setiap pelanggan Astragraphia.

Melihat gelombang disrupsi yang kuat terhadap model dan proses bisnis, Direksi terus berupaya dalam mendukung terjadinya proses transformasi dan inovasi yang berkelanjutan dengan tetap meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal khususnya yang mendukung pencapaian pendapatan. Perusahaan menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan Perusahaan yang sehat. Astragraphia juga terus berupaya untuk mewujudkan *operational excellence* dalam setiap proses di seluruh lini bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Direksi Astragraphia turut mengambil peranan aktif dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang andal untuk memitigasi risiko, melakukan pengawasan secara terstruktur, sistematis dan terjadwal, memastikan kelancaran dan keamanan arus komunikasi yang terjadi dalam internal perusahaan, serta mendorong penerapan *Organization Agility* yang dirancang untuk mendorong organisasi bergerak lincah dan beradaptasi selaras dengan dinamika bisnis.

### **Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan**

Melalui adaptasi dan inovasi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, Astragraphia masih mampu meraih peluang bisnis hingga pada akhirnya dapat membukukan keuntungan bersih sebesar Rp87 miliar atau tumbuh sebesar 83% dibandingkan tahun 2020, dengan pendapatan bersih sebesar Rp3,299 triliun.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi bisnis inti perusahaan yang secara konsisten melakukan penetrasi pasar untuk seluruh portofolio produk guna mempertahankan jumlah unit terpasang dan memenangkan proyek-proyek besar di beberapa sektor industri, hingga pada akhir 2021 Astragraphia dapat mencapai salah satu target yang dicanangkan, yakni mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi A3 berwarna dan printer produksi.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia berhasil membukukan kinerja yang cukup baik, terutama dalam penyediaan infrastruktur serta *software* pendukung operasional pelanggan. Kondisi pandemi mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis secara jarak jauh. Akselerasi akan kebutuhan teknologi digital memberikan dampak yang baik pada bisnis teknologi informasi. AGIT secara inovatif dan cepat merespon kebutuhan pelanggan melalui kolaborasi dengan prinsipal untuk menghadirkan solusi digital yang mumpuni dengan pelayanan yang prima. Sebagai salah satu parameter keberhasilannya, di tahun 2021, AGIT berhasil meraih penghargaan Indonesia TOP Growth Business Partner dan TOP Global Technology Services - Infrastructure Services, dengan kategori Business Partner dari IBM Indonesia.

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) juga tetap menjadi pionir ekosistem percetakan, hingga memperoleh penghargaan TOP Printing Ecosystem pada acara Printerpreneur Indonesia Award 2021 dari media PrintPack Indonesia. Selain itu, AXI juga

memperoleh Best Contribution Award dengan kategori: System Integrator, dari Samsung Indonesia.

Sesuai dengan rencana kerja dan strategi usaha tahun 2021, Astragraphia terus berkomitmen untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan.

Tahun 2021 menjadi momen percepatan pengembangan sumber daya manusia di Astragraphia, hal ini diperlukan untuk menyelaraskan langkah Perusahaan dan memastikan kesiapan organisasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang terus bertransformasi. Penguatan kompetensi melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) secara konsisten akan terus dilakukan guna memastikan kesiapan sumber daya manusia Astragraphia yang berkualitas.

Kondisi bisnis yang bergerak sangat dinamis juga menuntut organisasi untuk mampu merespon dengan cepat dan tepat melalui cara-cara yang baru. Astragraphia telah mendorong penerapan *Organization Agility* yang dirancang untuk mendorong organisasi bergerak lincah dan beradaptasi selaras dengan dinamika bisnis dengan berpijak pada pondasi Budaya Perusahaan (VIPS). VIPS perlu terus dilaksanakan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari dan hal ini kita yakini menjadi sumber energi yang positif untuk memajukan Astragraphia.

Astragraphia senantiasa memperkuat kontribusi sosial untuk mendukung perwujudan pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dengan berlandaskan pada penerapan pilar pertama budaya Perusahaan yakni Bermanfaat Bagi Bangsa dan Peri Kehidupan (Valuable to the Nation and Life). Sepanjang tahun 2021, Astragraphia telah melaksanakan serangkaian aktivitas kontribusi sosial melalui program-program berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada tujuan untuk membangun masyarakat cerdas dan sejahtera melalui teknologi dan kompetensi yang dimiliki oleh Astragraphia.

### **Tantangan yang Dihadapi**

Perkembangan teknologi yang telah bergerak dinamis dalam beberapa tahun terakhir mengalami percepatan akibat pandemi Covid-19. Akselerasi kebutuhan teknologi digital meningkatkan peluang akan kebutuhan solusi pengelolaan dokumen dan teknologi informasi, terutama solusi yang mendukung kebutuhan bekerja dan berbisnis secara jarak jauh dengan tujuan peningkatan efisiensi dan produktivitas, seperti *cloud, mobility, integrated core system/ERP, analytics, remote working system*, dan *IT security*. Adopsi teknologi digital lebih difokuskan pada solusi pendukung peningkatan kinerja fundamental bisnis dan banyak perusahaan menjadi cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pembelanjaan teknologi informasi (TI) yang bersifat non-primer.

Perubahan kebutuhan dan perilaku pelanggan dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis membuat Astragraphia menerapkan cara-cara baru di dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinovasi pada pelayanan pelanggan. Astragraphia terus melakukan pembaruan dan pengembangan solusi berbasis digital, menjaga profitabilitas bisnis, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar tetap relevan di masa mendatang.

## Prospek Usaha 2022

Lembaga International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang di Asia tahun 2022 akan mencapai pertumbuhan di angka 5,9%. Aktivitas ekonomi di berbagai wilayah mulai meningkat seiring dengan penurunan kasus aktif Covid-19. Gangguan atas *supply* tidak lagi memberikan efek signifikan di negara-negara berkembang, sehingga berbagai negara mulai meningkatkan permintaan regional dan global yang tentunya dapat mendorong perekonomian global serta masing-masing negara. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi kawasan, Negara-negara ASEAN-5 diprediksi akan mencapai pertumbuhan di angka 5,6%.

Pemerintah Indonesia pun telah menetapkan tahun 2022 sebagai momentum pertumbuhan ekonomi yang tangguh dengan angka pertumbuhan GDP di kisaran 5.0%-5,5% melalui keberhasilan penanganan pandemi dan reformasi struktural yang telah diupayakan pemerintah selama dua tahun terakhir. Namun, belajar dari dinamika dalam penanganan Covid-19 lalu dan dampaknya yang begitu luas, beberapa faktor masih harus diwaspadai, seperti eskalasi kasus Covid-19 dan mutasi virus, kecepatan vaksinasi, serta pemulihan ekonomi. Hal ini menjadikan setiap rencana 2022 harus disertai dengan sikap kewaspadaan, responsif, antisipatif, dan fleksibel.

IDC memprediksi belanja perusahaan untuk kebutuhan di bidang teknologi informasi dan komunikasi akan mencapai Rp118 triliun di mana angka ini bertumbuh 8% dari tahun 2021. Pertumbuhan *enterprise IT spending* di Indonesia akan bertumbuh dengan rata-rata 7% (CAGR 2019-2025) dengan pertumbuhan *IT services* yang dapat mencapai 12%. Hal ini didorong penerapan kebiasaan baru yang terakselerasi *pasca* pandemi. Pola kerja *remote & hybrid* memang berpotensi menurunkan volume cetak di perkantoran, namun juga memberikan peluang untuk *managed print services*, integrasi *printing & cloud*, *intelligent digital workspace* & otomatisasi proses kerja. Alokasi pengeluaran untuk *cloud & IT security* sendiri diprediksi mengalami kenaikan hingga 20%.

## Strategi Usaha Tahun 2022

Astragraphia telah menyiapkan rencana kerja tahun 2022 yang ditetapkan ke dalam beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan keuntungan melalui penguatan fundamental bisnis dan kepemimpinan pasar.
2. Memperkuat kualitas layanan dan daya saing di area *printing* & digital untuk menjadi mitra pilihan.
3. Mendorong pertumbuhan inisiatif baru melalui produk serta layanan *printing* & digital.
4. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) untuk memenuhi kebutuhan bisnis baru.
5. Memperkuat kontribusi sosial untuk pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan.

## **Kebijakan Dividen**

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia, serta tetap mengindahkan keputusan pemegang saham. Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

## **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Astragraphia secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*).

Astragraphia selalu mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan bisnisnya. Di tengah kondisi pandemi, Astragraphia tetap berkomitmen untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan secara tepat waktu. Selain itu, Astragraphia menyelenggarakan pelatihan *Anti-Fraud, Anti Bribery, dan Anti-Corruption* kepada seluruh manajemen dan karyawan Astragraphia dan anak usaha secara berkala.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

## **Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi**

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Chief dan Manajemen Senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (*monthly review*) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis. Forum diikuti oleh Direksi, Direksi Anak Perusahaan, Chief, dan Manajemen senior.

## **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Direksi memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting dan memegang peran utama untuk pencapaian rencana perusahaan secara berkelanjutan dan kinerja yang baik.

Perusahaan fokus pada penguatan fundamental bisnis sekaligus menciptakan ruang eksplorasi yang cukup bagi pengembangan inovasi di seluruh lini bisnis. Perusahaan juga

membina sumber daya manusia dengan kompetensi dan keahlian yang mendalam di bidangnya. Pengembangan kompetensi SDM juga disertai dengan penguatan budaya inovasi Perusahaan untuk dapat mengungguli masifnya perkembangan teknologi digital dan menjadi yang terdepan.

### **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

Direksi juga memandang pentingnya *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penerapan CSR Perseroan telah sejalan dengan penerapan keuangan keberlanjutan seperti yang diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dewan Direksi telah menjalankan kegiatan CSR berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan. Pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal, serta mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

### **Apresiasi kepada Para Pemangku Kepentingan**

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, serta para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kami juga berterima kasih dan mengapresiasi seluruh Insan Astragraphia atas kerja keras dan profesionalitas yang tetap dipertahankan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Harapan kami, kepercayaan dan kerja sama sinergis yang berjalan baik selama ini dapat terus dipelihara dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.